

**ANALISIS MINAT PENGUSAHA MIKRO TERHADAP
TABUNGAN MUDHARABAH DI KOPENA LANDUNGSARI
PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada IAIN Pekalongan dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Program Studi D3 Perbankan Syariah



Disusu oleh :

GUS SALIS

NIM : 2012114038

**JURUSAN DIPLOMA TIGA PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**



2018





**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gus Salis

NIM : 2012114038

Judul Tugas Akhir : “Analisis Minat Pengusaha Mikro Terhadap
Tabungan Mudharabah di KOPENA Landungsari
Pekalongan”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya .

Pekalongan, 01 Agustus 2018



Gus Salis

NIM 2012114038



NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Ahmad Tubagus Surur. M.Ag
Jl. Yudha Bakti no.80 Medono Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir Sdr. Gus salis

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c. q. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Tugas Akhir Saudara:

Nama : GUS SALIS

NIM : 2012114038

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul : Analisis Minat Pengusaha Mikro Terhadap Tabungan
Mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

Dengan ini dimohon agar Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Juli 2018

Pembimbing,

Drs. H. Ahmad Tubagus Surur. M.Ag

NIP. 196912271998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudara :

Nama : GUS SALIS

NIM : 2012114038

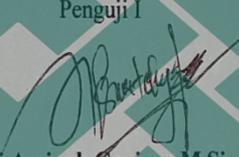
JUDUL : ANALISIS MINAT PENGUSAHA MIKRO TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH DI KOPENA LANDUNGSARI PEKALONGAN.

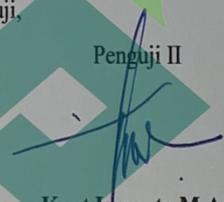
telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 14 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dewan Penguji,

Penguji I

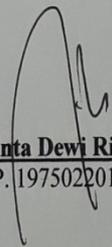
Penguji II


Siti Aminah Caniago M.Si
NIP. 196809072006042001


Kuat Ismanto M.Ag
NIP. 197912052009121001

Pekalongan, 23 Agustus 2018

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dikembangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha



د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	.	Apostraf
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا a		ا a
ا i	اي ai	اي i
ا u	او au	او u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة di tulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:



ربنا	di tulis	<i>rabbana</i>
البر	di tulis	<i>al – birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / I / diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy - syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / I / diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al - qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al - badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al – jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata/diakhir kata huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /.



Contoh:

امرت

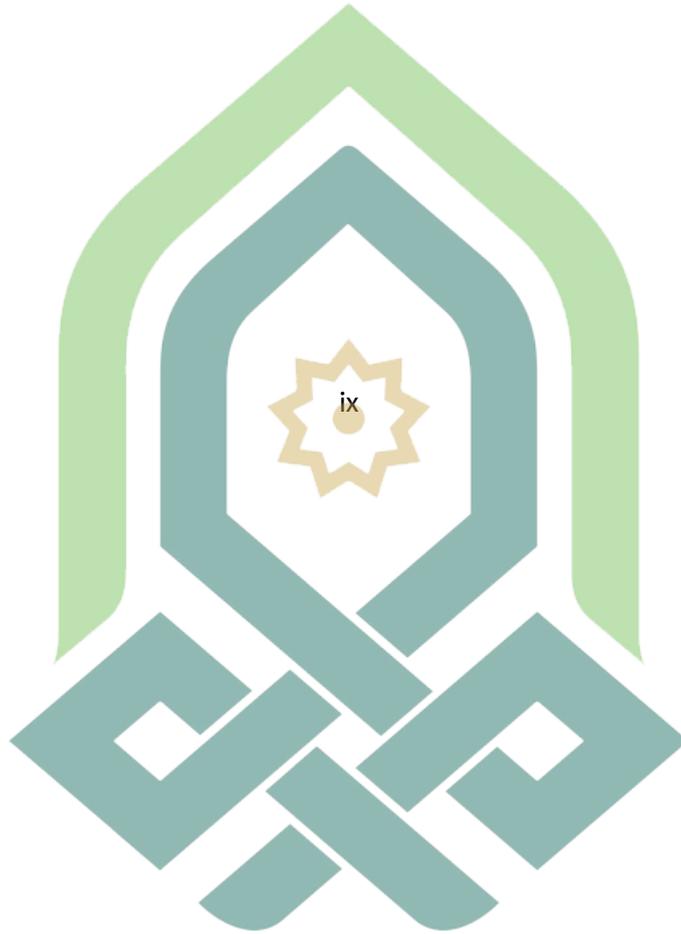
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Seiring sembah sujud kepada Allah S.W.T dengan rahmat dan kasih sayang-Nya ku persembahkan karya ini untuk :

- Ibunda tercinta Nur Yanah yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi serta do'a yang tulus dan ikhlas demi tercapainya cita-cita dan harapan peneliti
- Semua dosen di IAIN Pekalongan yang pernah membantu peneliti dalam belajar dan telah menyalurkan ilmunya kepada peneliti selama belajar di IAIN Pekalongan
- Pembimbingku, Drs. H. Achmad Tubagus Surur M.Ag terima kasih atas waktu dan bimbingan yang diberikan selama ini, sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan lancar
- Kakakku, Gus Pur dan Gus sani yang selalu memberi senyuman serta dukungan.
- Teman-teman PBS A semuanya tanpa terkecuali salam kompak dan semangat selalu.
- Seseorang yang mewarnai setiap langkah hidupku.



MOTTO

Bencana akibat kebodohan adalah sebesar-besar musibah seorang manusia.

(al-Ghazali)



ABSTRAK

Nama : Gus Salis
NIM : 2012114038
Judul Tugas Akhir : Analisis Minat Pengusaha Mikro Terhadap Tabungan Mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

Hadirnya lembaga keuangan syariah di jaman sekarang ini merupakan fenomena baru. Oleh karena sifatnya yang baru, maka diperlukan pengelolaan dengan model yang baru dan juga oleh sumberdaya manusia dengan pengetahuan yang baru. Dalam prakteknya lembaga keuangan digolongkan kedalam dua golongan: golongan besar dan golongan kecil. Golongan besar yakni lembaga keuangan bank dan golongan kecil yakni lembaga keuangan lain atau koperasi simpan pinjam.

Penelitian ini berusaha meneliti minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang bertujuan untuk mengetahui minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan adalah *Purposive sample* teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel 20 Informan/Anggota pengusaha mikro tabungan mudharabah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berupa *Interview*, dan data sekunder berupa penelitian terdahulu yang dilakukan di KOPENA Landungsari Pekalongan, serta sumber-sumber lain yang terkait. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi yang diambil dari data pendukung mengenai minat anggota pengusaha dari hasil kuesioner. Metode Analisis data yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan deskriptif kualitatif yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh kesimpulan bahwa pilihan anggota pengusaha mikro tabungan mudharabah yaitu mempunyai banyak produk tabungan mudharabah untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan bagi hasil yang sangat menguntungkan sesuai syariat islam. Secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan yaitu faktor budaya dan faktor psikologis.

Kata Kunci : Minat Anggota , Simpanan Mudharabah, KOPENA Landungsari Pekalongan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Analisis Minat Pengusaha Mikro Terhadap Tabungan Mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A. Md) Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Melalui pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan TA ini, atas dukungan dan motivasi yang diberikan baik secara spiritual maupun moral. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. AM. Hafidz Ma'sum, M.Ag selaku Wakil Dekan Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. A Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan Dua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Sekaligus



selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk terus membimbing penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku Wakil Dekan Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Bapak Tamamudin, S.E.,MM. selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
7. Bapak Ahmad Syukron, M.EI selaku Wali Studi yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.
8. Bapak Alfan Basor selaku pimpinan di KOPENA Landungsari Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penulis untuk mengadakan Observasi dan telah memberikan arahan maupun bimbingan pada saat penulis mengadakan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan DIII Perbankan Syariah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan.
11. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Seiring doa dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT dan menjadi *amalan sholikhah maaqbulan*.

Penulis menyadari TA ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi



perbaiki TA ini. Semoga TA ini bisa bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin.

Pekalongan, 31 Juli 2018

Penulis,

Gus salis

NIM. 2012114038



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK.....	xviii
LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Populasi dan Sempel.....	11
3. Sumber Data.....	13
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Anggota.....	18
1. Pengertian Minat.....	18
2. Proses Timbulnya Minat.....	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Anggota.....	21
B. Pengusaha Mikro.....	26



1. Pengertian Pengusaha Mikro.....	28
2. Spesifikasi Pengusaha Mikro.....	26
C. Penggunaan Akad Mudharabah di Koprasia Syariah.....	29
D. Mudharabah.....	31
E. Tabungan Mudharabah.....	33
1. Pengertian Tabungan Mudharabah.....	33
2. Dasar Hukum Mudharabah.....	34
3. Jenis Akad Mudharabah.....	36
4. Rukun Mudharabah.....	40
5. Syarat Mudharabah.....	40
6. Ketentuan Umum Akad Mudharabah.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM KOPENA LANDUNGSARI PEKALONGAN

A. KOPENA Landungsari Pekalongan.....	42
1. Sejarah Berdirinya KOPENA Landungsari Pekalongan.....	42
2. Visi dan Misi KOPENA.....	44
3. Struktur Organisasi.....	44
4. Susunan Kepengurusan.....	45
5. Alamat Kantor.....	46
6. Manajemen KOPENA.....	47
7. Pelayanan KOPENA.....	48
8. Produk-produk KOPENA.....	51
B. Produk Simpanan Mudharabah KOPENA.....	54
C. Keunggulan Produk Simpanan Mudharabah KOPENA.....	61
D. Implementasi Tabungan Mudharabah di KOPENA.....	63

BAB IV ANALISIS MINAT PENGUSAHA MIKRO TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH DI KOPENA LANDUNGSARI PEKALONGAN

A. Hasil Penelitian.....	65
1. Analisis Minat Pengusaha Mikro Terhadap Tabungan Mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.....	65
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Anggota Pengusaha Mikro Terhadap Tabungan Mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK

1. Tabel 1.1	3
2. Tabel 1.2	68
3. Tabel 1.3.....	68
4. Tabel 1.4	72
5. Tabel 1.5.....	73
6. Tabel 1.6.....	74
7. Tabel 1.7.....	75



Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terbitnya UU No. 10 tahun 1998 yang berisi tentang perbankan memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional dimana pemerintahan membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada prinsip syariah. Hal ini guna menampung aspirasi dan kebutuhan yang berkembang di masyarakat. Masyarakat diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mendirikan bank berdasarkan prinsip bank syariah ini, termasuk juga kesempatan konversi dari bank umum yang kegiatan usahanya berdasarkan pada pola konvensional menjadi pola syariah.¹

Lembaga Keuangan Mikro Syariah memiliki segmen pasar yang sudah jelas yaitu masyarakat level menengah ke bawah, sehingga kegiatan LKMS akan berpusat di sentra-sentra bisnis pada masyarakat level Mikro dan menengah seperti pasar tradisional, wilayah usaha kecil dan menengah, serta lingkungan masyarakat perdesaan dan pinggiran perkotaan. LKMS memiliki karakteristik yang dekat dengan masyarakat, bahkan tidak jarang LKMS berusaha untuk datang pada masyarakat (jemput bola), hal ini yang membuat LKMS menjadi populer dan dekat dengan masyarakat. Lahirnya Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah dewasa ini memperlihatkan kecenderungan yang semakin baik ditengah krisis global yang melanda Negeri ini. Banyak produk yang ditawarkan cukup variatif sehingga para

¹Muhamad, *Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2008), hlm. 22.

anggota dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya.² Salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yaitu koperasi syariah. Secara bahasa, koperasi berasal dari kata-kata latin yaitu *cum* yang berarti dengan dan *aperari* yang berarti bekerja, sedangkan menurut istilah koperasi adalah organisasi ekonomi dengan keanggotaan yang sifatnya sukarela.³

Hadirnya KOPENA (Koperasi Pemuda Buana) di daerah-daerah dengan berbagai macam layanan dan produknya diharapkan mampu mengatasi perekonomian kecil agar menjadi masyarakat mandiri. Oleh karenanya KOPENA (Koperasi Pemuda Buana) harus mampu membuat suatu kebijakan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat khususnya para pengusaha kecil dan menengah. Hal tersebut yang mengharuskan KOPENA paham betul akan kondisi lapangan baik dengan cara mengamati perilaku maupun minat mereka.

Pada dasarnya anggota akan memilih produk, apabila keinginan dan kebutuhannya dapat terpenuhi oleh produk tersebut, dan memberikan informasi yang jelas serta dapat memenuhi keinginan konsumen atau anggota merupakan hal yang sangat penting dalam memasarkan produk-produk lembaga keuangan syariah khususnya di KOPENA. Koperasi Pemuda Buana merupakan perwujudan dari sistem keuangan syariah. Lembaga ini dikategorikan sebagai lembaga keuangan mikro karena umumnya melayani masyarakat kecil yang tidak mampu berhubungan

²Rifki Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2010) hlm 51.

³Sutanta Raharja Hadikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003) hlm.1.

dengan lembaga keuangan perbankan.

Sebagai lembaga keuangan, KOPENA lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan-pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon (anggota) serta menyalurkan kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan.

KOPENA Landungsari Pekalongan mampu meyakinkan anggota untuk menyimpan dananya di KOPENA Landungsari Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah anggota yang selalu menunjukkan peningkatan signifikan pada setiap tahunnya.

Adapun jumlah anggota KOPENA Landungsari Pekalongan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Anggota KOPENA Landungsari tahun 2015 sampai tahun 2017

Tahun	Jumlah Anggota
2015	16.550
2016	17.721
2017	19.261

Sumber data: *Wawancara dengan Bapak Alfian Basor selaku pimpinan KOPENA Landungsari Pekalongan.*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan kenaikan anggota KOPENA Landungsari dari tahun 2015 – 2017, jumlah anggota KOPENALandungsari di tahun 2015 sebanyak 16.550 anggota, ditahun 2016 meningkat menjadi 17.721 anggota, dan tahun 2017 sebanyak 19.261 anggota.⁴

KOPENA Landungsari Pekalongan merupakan salah satu lembaga

⁴Alfan Basor, Pimpinan KOPENA Landungsari Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 November 2017, pukul 09.00 WIB.

keuangan yang menyediakan berbagai macam produk, ada produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan serta produk jasa lainnya.

Adapun produk tabungan mudharabah dan tabungan wadiah di KOPENA Landungsari Pekalongan antara lain :

- 1) Tabungan mudharabah
 - a) Simpanan mana suka harian
 - b) Tabungan sukarela
 - c) Simpanan harian kopena
 - d) Simpanan hari raya
- 2) Tabungan wadiah
 - a) Tabungan ziaroh
 - b) Tabungan Haji dan Umroh
 - c) Tabungan Tastour
 - d) Tabungan juwita

Topik inti yang akan di bahas penulis dalam tugas akhir adalah penghimpunan dana. Produk penghimpunan dana tersebut memiliki akad *wadiah* pada giro dan *mudharabah* pada simpanan atau tabungan. Namun penulis lebih menghususkan membahas mengenai tabungan dengan akad mudharabah. KOPENA sebagai pengelola dana, sementara di pihak lain sebagai pendana.

Koperasi Pemuda Buana (KOPENA) memiliki banyak produk tabungan antara lain seperti tabungan wadiah dan tabungan mudharabah, tabungan mudharabah adalah produk yang paling diminati oleh para

anggota umum 19%, dan juga diminati oleh para pengusaha mikro 57% untuk menginvestasikan dananya dari jumlah 19.261 anggota. Penulis memilih meneliti tentang minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan karena perbedaan prosentase antara anggota pengusaha mikro dengan anggota umum pada produk tabungan mudharabah, serta lokasinya sangat strategis, dekat dengan pasar. Dimana pasar adalah tempat pengusaha mikro yang berprofesi sebagai pedagang dipasar tersebut yang paling banyak berpotensi menyimpan dananya untuk dikelola di KOPENA Landungsari Pekalongan sejumlah 57% pengusaha mikro dari jumlah 14.446 anggota.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir ini dengan mengambil judul **“ANALISIS MINAT PENGUSAHA MIKRO TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH DI KOPENA LANDUNGSARI PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja kah yang mempegaruhi minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis
 - a. Memberikan informasi analisis, bahan keilmuan dan bahan pertimbangan bagi para praktisi lembaga keuangan syariah pada umumnya, dan KOPENA Landungsari Pekalongan pada khususnya agar bisa lebih meningkatkan kualitas produk simpanannya.
 - b. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program diploma III (D3) untuk mendapat gelar Ahli Madya Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Secara Teoritis
 - a. Untuk Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai analisis minat pengusaha mikro terhadap produk tabungan mudhorobah, baik dari kalangan masyarakat maupun kalangan akademisi dan baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

- b. Sebagai penjelas atau memperkuat atas hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta menghindari kesalah pahaman maksud judul dan rumusan masalah, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musababnya, duduk perkaranya).⁵

2. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen.⁶

3. Pengusaha Mikro

Pengusaha mikro adalah masyarakat berpendapat rendah, termasuk pedagang kecil, pedagang kaki lima, petani kecil, penjual jasa (penata rambut, penarik becak), tukang dan produsen kecil. Yang memperkerjakan kurang dari lima orang pekerja pada tiap perusahaan, termasuk pekerja yang merupakan anggotakeluarga dan tidak mendapat upah.⁷

4. Tabungan Mudhorobah

⁵Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.

⁶Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta:PT. Rineke Cipta,2000),hlm.273

⁷Lincolin Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2008,hlm.9.

Tabungan mudharabah adalah simpanan pihak ketiga di bank islam yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian.⁸

5. KOPENA

Kopena adalah Koperasi Pemuda Buana, yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini KOPENA sebagai tempat studi kasus penelitian yang dibuat penulis.

F. Telaah Pustaka

Dalam menulis sebuah Tugas Akhir, terlebih dahulu penulis akan menyusun kerangka pemikiran, dengan menggunakan beberapa penelitian terdahulu untuk memperkuat hasil penelitian penulisan di lapangan yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir yang penulis teliti.

Nafilatul Haqiqi dalam tugas akhirnya yang berjudul Pembiayaan Mudharabah dan implikasinya terhadap Minat anggota menjelaskan bahwa minat para anggota di KJKS SMNU Pekalongan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Itu menunjukkan bahwa produk pembiayaan mudharabah membawa dampak yang positif terhadap masyarakat, disamping pembiayaan tersebut bebas dari riba yang diharamkan oleh agama islam.⁹

Dalam penelitian tugas akhir yang berjudul Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Dana Pihak Ketiga di KJKS SMNU pekalongan, karya Rahman Hakim, menjelaskan bahwa pengaruh promosi

⁸Karnaen P, *Bank Islam*, (Yogyakarta : Dana Bakti Wakaf,1992), hlm. 20.

⁹Nafilatul Haqiqi, *Pembiayaan Mudharabah dan implikasinya terhadap Minat anggota, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008).

terhadap peningkatan jumlah dana pihak ketiga di KJKS SMNU pekalongan dapat meningkatkan dana pihak ketiga. Pengaruh tersebut dilakukan dengan cara strategi promosi yaitu melalui media iklan, publisitas, dan personal Selling.¹⁰

Erni Ema Yuni dalam tugas akhirnya yang berjudul Minat Anggota Terhadap Produk Tabungan Idul Fitri (TADURI) Dengan Akad Wadiah Yadhamanah Di BMT EL-NUSA 335 Kedungwuni menjelaskan bahwa kebutuhan untuk dana saat hari raya idul fitri menjadi pemicu meningkatnya anggota produk Tabungan Idul Fitri karena kebutuhan menjelang hari raya idul fitri yang banyak seperti untuk keperluan pakaian, memasak, zakat dan sebagainya.¹¹

Penelitian Tugas Akhir Fransiska Anjayani yang berjudul Minat Anggota Terhadap Produk Simpanan Pendidikan dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah di BMT SM NU Pekalongan, menjelaskan bahwa anggota merasa senang dengan adanya produk tersebut yang dapat membantu mereka mempersiapkan dana untuk pendidikan anak-anak mereka, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota adalah faktor psikologis.¹²

Qitrotul Badriyah dalam Tugas Akhirnya yang berjudul Analisis Preferensi Anggota Terhadap Simpanan Hari Raya Idul Fitri dan

¹⁰Rahman Hakim, *Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Dana Pihak Ketiga di BMT SMNU*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008)

¹¹Erni Ema Yuni, *Minat Anggota Terhadap Produk Tabungan Idul Fitri (TADURI) Dengan Akad Wadiah Yadhamanah Di BMT EL-NUSA 335 Kedungwuni* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016)

¹²Fransiska Anjayani. *Minat Anggota Terhadap Produk Simpanan Pendidikan dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah di BMT SM NU* (Pekalongan. Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2015).

Simpanan Hari Raya Idul Adha Studi Pada BMT NURUSSA'ADAH Pekalongan. Menerangkan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya anggota lebih tertarik terhadap simpanan hari raya idul fitri dikarekan setoranya lebih rendah dari pada simpanan hari raya idul adha. Serta anggota lebih berfikir konsumtif dibandingkan dalam hal agama untuk beribadah qurban. Dalam simpanan hari raya penyetoran dan penarikan dengan sistem “jemput bola” hal ini sesuai dengan teori prefensi anggota.¹³

Berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, di sini penulis akan meneliti tabungan mudharabah produk penghimpunan dana. Dengan judul analisis minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Mengingat objek Tugas Akhir yang berkaitan dengan minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudhorobah maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu merupakan penyelidikan mendalam mengenai situasi unit sosial yang menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut yang ditemukan di lapangan yang ditopang dengan teori-teori yang ada pada refrensi yang

¹³Qitrotul Badriyah. Analisis Preferensi Anggota Terhadap Simpanan Hari Raya Idul Fitri dan Simpana Hari Raya Idul Adha Studi Pada BMT NURUSSA'ADAH (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2015).

digunakan dari beberapa sumber.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian, dengan subyek penelitian anggota pengusaha mikro KOPENA Landungsari Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.¹⁵

Metode kualitatif ini digunakan untuk mengolah semua data yang didapat mengenai minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudhorobah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai populasi adalah seluruh anggota pengusaha mikro di KOPENA Landungsari Pekalongan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14.446 anggota.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti. Teknik sampel dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non

¹⁴Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹⁵LexyJ. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.39.

kualitatif.¹⁶ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sample*.

Purposive sample adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.¹⁷ Jadi peneliti memilih 20 informan/anggota pengusaha mikro yang dipertimbangkan akan memberikan data yang dibutuhkan.¹⁸ Adapun yang menjadi sampel diantaranya adalah anggota pengusaha mikro.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapati dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil koesioner, wawancara dan observasi.¹⁹ Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan koesiner kepada anggota pengusaha mikro tabungan mudharabah, juga melakukan wawancara dengan karyawan KOPENA maupun anggota pengusaha mikro produk tabungan mudhorobah dengan cara tanya tanya jawab dengan

¹⁶*Ibid*.hlm. 223.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 300.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 301.

¹⁹Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 31.

pertanyaan yang telah di buat oleh peneliti. Dan peneliti melakukan observasi di KOPENA Landungsari Peakalongan. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan karyawan KOPENA dan anggota pengusaha mikro.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.²⁰ Dalam hal ini sumber data sekunder yang penulis ambil yaitu data-data resmi, buku-buku, karya-karya ilmiah seperti makalah, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian. Hal ini diperlukan untuk memperkuat data yang diperoleh.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum di kelompokkan ke dalam dua jenis cara yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperanserta, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi takberperanserta, teknik koersioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.²¹

²⁰Ibnu Hajar,*Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,1996),hlm. 63.

²¹Sutopo Hb, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : UNS Press, 2006) hlm, 9.

Sedangkan menurut sugiyono ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/ triangulasi.²²

a. Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal – hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.²³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data atau informasi berkaitan dengan penelitian penulis. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara kepada Pimpinan KOPENA untuk memperoleh data-data atau informasi yang meliputi : kondisi geografis, keadaan anggotanya dan gambaran umum tentang produk simpanan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

b. Observasi

Observasi yaitu jenis informasi tertentu yang diperoleh dengan melalui pengamatan langsung dilapangan oleh peneliti.²⁴

Observasi dilakukan sepenuhnya di KOPENA Landungsari

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008) hlm, 63.

²³Suwartono, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014) hlm. 48.

²⁴SaifudinAzwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 22.

Pekalongan. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan karyawan KOPENA dan anggota.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data seperti gambaran umum mengenai KOPENA Landungsari Pekalongan, produk-produk sistem manajemen di KOPENA Landungsari, dan yang lebih khusus lagi penulis mendatangi KOPENA Landungsari untuk mengetahui secara jelas apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengusaha mikro terhadap tabungan mudhorobah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

c. Dokumentasi

Berasal dari kata “dokumen” berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangannya.²⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi di peroleh dari arsip, dokumen, brosur dan modul KOPENA Landungsari Pekalongan.

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji serta mencatat informasinya yang terdapat dalam buku-buku, dokumen atau data-data yang didapat dari KOPENA Landungsari Pekalongan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

d. Kuesioner

²⁵SaifudinAnwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), hlm.149.

kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahuinya.²⁶Metode ini ditujukan kepada anggota pengusaha mikro tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang membentuk minat anggota. Anggota sebagai objek penelitian diberikan angket yang berupa kuesioner dan terdiri dari 12 pertanyaan, dengan memberikan jawaban berupa tanda centang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.²⁷ Data kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang tidak berbentuk angka, dan data kualitatif juga digunakan data analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta dan peristiwa yang khusus atau konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.²⁸ Dengan analisis

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) hlm. 124.

²⁷Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 178.

²⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 42.

deskriptif ini penulis akan menyajikan data yang telah terkumpul dalam bentuk narasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari penyusun Tugas Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori.

BAB III Gambaran Umum KOPENA Landungsari Pekalongan

Berisi tentang gambaran umum KOPENA Landungsari Pekalongan.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisi tentang analisis minat pengusaha mikro terhadap tabungan Mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berfungsi memberikan inti dari uraian yang dijelaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Minat anggota terhadap produk simpanan mudharabah mengalami peningkatan yang signifikan selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2017, karena tabungan mudharabah mempunyai banyak produk untuk para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, apalagi dengan pemberian bonus yang menarik dan pemberian bagi hasil setiap bulannya dengan kebijakan yang berbeda di setiap produk tabungannya.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan dan hasil observasi yang telah penulis lakukan dengan mencari, melihat, mengelola data dan mempelajari aspek-aspek kelayakan usaha untuk menimbulkan minat, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat anggota pengusaha mikro terhadap tabungan mudharabah di KOPENA Landungsari Pekalongan adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Akan tetapi dari faktor-faktor tersebut yang paling dominan yaitu :
 - a) Faktor budaya. Karena lokasi KOPENA yang sangat strategis dekat dengan pasar dan lingkungan penduduk, dengan sistem syariah yang lebih aman dan nyaman, berbeda dengan sistem tabungan tempo dulu dengan menggunakan tabungan arisan, yang membuat

perkembangan anggota pengusaha mikro KOPENA terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

- b) Faktor Psikologis. Bagi hasil yang sangat menguntungkan untuk anggota pengusaha mikro yang diterapkan oleh pihak KOPENA sesuai syariat islam yang diyakini dan di anut oleh anggota pengusaha mikro. Hal ini lah yang sangat mempengaruhi kenaikan anggota pengusaha mikro setiap tahunnya untuk terus menjadi anggota di KOPENA Landungsari Pekalongan.

B. Saran

Dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang belum penulis ulas dikarenakan kemampuan dalam membahasnya. Penulis memberikan saran sebagai masukan dalam pembuatan tugas akhir ini bagi lembaga terkait, antara lain sebagai berikut:

1. KOPENA perlu mempertahankan meningkatkan pelayanan dan kenyamanan dalam setiap produk simpanan mudharabah, agar dapat lebih meningkatkan minat anggota dalam melakukan simpanan mudharabah.
2. Perlu adanya peningkatan kinerja melalui pengembangan SDM untuk semua karyawan KOPENA. Sehingga KOPENA Landungsari Pekalongan dapat menjadi lembaga yang dapat dipercaya oleh berbagai kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Jaziri, Abdurrahman.1994. *Fiqh 'ala Madzahib al-Arba'ah, Juz III*. Beirut: Dar al-Qalam.
- Amir, Syariifudin. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta : Kencana.
- Anoraga, Pandji. 2000. *Manajemen Bisnis*. Jakarta:PT. Rineke Cipta.
- Anwar, Saiful.1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1993. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Antonio, Syafi'I. 2001. *Bank Syariah Dari TeoriKepraktik*. Jakarta :GemaInsani Press.
- Arikunto, Suharimi. 2000. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2008.*Lembaga Keuangan Mikro*.Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Azwar, Saifudin. 1993.*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung :Syaamil Qur'an.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hajar, Ibnu.1996.*Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitati fdalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodelogi Research, Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadikusuma S. Raharja. 2003.*Hukum Koperasi Indonesia*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.



Ilmi, Makhhlul. 2002. *Teori & Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta : Ull Press.

Kasmir & Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis* edisi 2. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

_____. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta :KencanaPrenada Media Grup.

Karnaen P. 1992. *Bank Islam*. Yogyakarta : Dana Bakti Wakaf.

Karim, Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih Keuangan*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Komarudin. 1994. *Kamus Perbankan*. Jakarta:Grafindo.

Kotler, Philip. 2002. *ManajemenPemasaran*jilid 2 edisi millennium.Jakarta : PT Prihalindo.

Kotler, Philip. 2004. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks, 2004.

Kotler, Philp & Keller K. Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*” terjm. Bob Sabran Jilid 1 edisi 13. Jakarta: Erlangga.

Mappiere, Andi. 1994. *Psikolog orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Offsite Printing.

Marzuki.1989.*Metode Penelitian Riset*. Yogyakarta: BPFEUII.

Moleong, LexyJ. 2005.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Rifqi.2008. *Akuntansi Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: P3EI Press.

_____.2010.*Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.

Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Moeliono, Anton M. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Muhamad. 2008. *Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia.



- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitu Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UUI Press.
- Sayyid, Sabiq. *Fiqh Sunnah, diterjemahkan oleh Abdurrahim dan Masrukhin dalam "Fiqh al-Sunnah"*, Juz 3. Beirut: Darul-Falah al-Arabiyah.t.th.
- Setiadi, Nugroho J. 2008. *Perilaku Konsumen : Konsep dan Perilaku Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Sitio, Arifin.. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suharjo, Drajat. 1993. *Metodelogi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Tatik.2012. *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsono, Heri. 2004. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, Hb. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Swastha & Irwan. 2001. *Perilaku Konsumen*. Alfabeta : Bandung.
- Swasta, Basu.2000. *Menajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Nasabah*. Yogyakarta: BPFE.
- Whitherington.2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

B. Tugas Akhir

Anjayani, Fransiska. 2015. *Minat Nasabah Terhadap Produk Simpanan Pendidikan dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah di BMT SM NU Pekalongan*. Pekalongan: Tugas Akhir, STAIN Pekalongan.

Badriyah, Qitrotul. 2015. *Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Simpanan Hari Raya Idul Fitri dan Simpana Hari Raya Idul Adha Studi Pada BMT Nurussa'adah Pekalongan*. Pekalongan: Tugas Akhir, STAIN Pekalongan.

Yuni, Erni E. 2016. *Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Idul Fitri (TADURI) Dengan Akad Wadi'ah Yadhamanah Di BMT EL-NUSA 335 Kedungwuni Pekalongan*. Pekalongan: Tugas Akhir, STAIN Pekalongan.

Haqiqi, Nafilatul. 2008. *Pembiayaan Mudharabah dan implikasinya terhadap Minat nasabah, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Hakim, Rahman. 2008. *Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Dana Pihak Ketiga di BMT SMNU*.Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan

C. Wawancara

Basor, Alfian. Pimpinan KOPENA Landungsari Pekalongan. Wawancara Pribadi.Pekalongan. 29 November 2017.

Ira, Rahmawati. Karyawan KOPENA. WawancaraPribadi. Pekalongan 13.Maret 2018.

D. Internet :

Keputusan menteri negara koperasi dan UKM RI, diakses dari (http://sumbarprov.go.id/images/Dinas_KUMKM/KEPMEN%20NO%2091%20TAHUN%202004%20oke.html, pada tanggal 25 february 2018 pukul 10.35 WIB.)

UU No.8 tahun 2017, diakses dari (<https://www.kemenkeu.go.id/media/6648/uu-nomor-8-tahun-2017.html>, pada tanggal 26 february 2018 pukul 13.20 WIB.)

UU RI No.20 Tahun 2008, diakses dari(<https://www.bi.go.id/id/tentangbi/uubi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.html>, pada tanggal 26 Februari 2018 pukul 15.34 WIB.)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Gus Salis
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 07 Januari 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : jl.Hoscokroaminoto, Kuripan lor gang 9 no 11,
Pekalongan Selatan.
Riwayat Pendidikan :
Taman Kanak-kanak Kuripan Lor 2000-2002
SD N 1 Kuripan Lor 2002-2008
SMP Salafiyah Kuman 2008-2011
MA Simbang Kulon 2011-2014

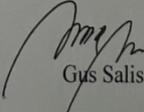
B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung : Alm. Zainal Abidin
Ibu Kandung : Nur Yanah
Agama : Islam
Alamat : jl.Hoscokroaminoto, Kuripan lor gang 9 no 11,
Pekalongan Selatan.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Juli 2018

Yang bersangkutan


Gus Salis



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : GUS SALIS
NIM : 2012114038
Jurusan/Prodi : D3 Perbankan Syariah
E-mail address : gussalis21@gmail.com
No. Hp : 085741828185

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS MINAT PENGUSAHA MIKRO TERHADAP
TABUNGAMI MUDHOROBATI DI KOPENA LANDUNG SARI
PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Agustus 2018

Meterai 6000

METERAI TEMPEL
D2285BAFF039766749
6000
RUPIAH
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)